

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini memaparkan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi penelitian skripsi.

1.1 Latar Belakang Penelitian

Salah satu mata pelajaran di Sekolah Dasar adalah Bahasa Indonesia. Pembelajaran bahasa Indonesia memegang peranan yang sangat penting karena mempengaruhi perkembangan intelektual, sosial dan emosional siswa serta mendorong keberhasilan dalam mempelajari mata pelajaran yang lainnya. Oleh karena itu, Bahasa Indonesia diajarkan sejak di kelas 1 SD. Pembelajaran Bahasa Indonesia yang diajarkan kepada siswa tentunya dapat meningkatkan kemampuan menyimak, berbicara, membaca dan menulis.

Salah satu bidang aktivitas dan materi pengajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar ialah pengajaran menulis. Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang perlu dimiliki oleh siswa karena dalam kegiatan pembelajaran di kelas siswa tidak lepas dari kegiatan menulis. Menurut Widiastuti dkk (2022) Keterampilan menulis bukan hanya sekadar bentuk huruf, angka atau simbol, tetapi menulis adalah kemampuan membangkitkan ide dan mengemas ide tersebut menjadi simbol grafis dalam bentuk tulisan yang dapat dipahami orang lain. Sedangkan menurut Marlina dan Solehun (2021) menulis adalah kegiatan di mana ide-ide diungkapkan secara jelas dalam bentuk tulisan melalui pemikiran, pengorganisasian dan penggunaan kata-kata. Selain itu, menulis juga mampu memberikan panduan, menjelaskan konsep, menceritakan suatu kejadian, atau menyediakan informasi tentang suatu tempat pada waktu tertentu.

Menurut Suparno (dalam Hoerudin, 2022) menulis sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Menurut Siregar (2022) manfaat menulis adalah pengembangan kreativitas yaitu menemukan ide dan gagasan, mengumpulkan materi dan menjelaskan suatu masalah. Menurut Latifah (Dalam Durrotunnisa & Nur, 2020) , tujuan dari pembelajaran ini adalah untuk merangsang pembangkitan ide,

pengembangan pemikiran, serta memungkinkan siswa untuk menyampaikan pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya. Salah satu kemampuan dalam menulis yang perlu ditingkatkan adalah kemampuan menulis karangan narasi. Proses pembelajaran mengenai keterampilan menulis karangan narasi melibatkan kegiatan mengarang atau menulis cerita yang bersifat faktual atau sesuai dengan situasi yang sedang terjadi. Menurut Ardianto (2019) Cerita adalah bentuk tulisan yang bertujuan untuk membangkitkan, membedakan, dan menghubungkan tindakan manusia dalam suatu peristiwa secara kronologis atau dalam satuan waktu tertentu. Karangan narasi merujuk pada bentuk penulisan berupa gambaran atau cerita yang bersifat khayalan atau imajinatif.

Menurut Tarigan (2013) mengatakan keterampilan menulis itu tidak datang dengan sendirinya. Keterampilan menulis tidak secara otomatis dapat dikuasai oleh siswa, melainkan harus melalui latihan, praktik yang banyak dan terprogram sehingga siswa akan lebih mudah berekspresi dalam kegiatan menulis. Berkaitan dengan hal tersebut, keterampilan menulis harus ditingkatkan sejak kecil atau mulai dari pendidikan sekolah dasar. Apabila tidak ditingkatkan, maka keterampilan siswa untuk mengungkapkan pikiran atau gagasan melalui bentuk tulisan akan semakin berkurang atau tidak berkembang.

Berdasarkan hasil observasi di kelas IV SDN Cintamekar, peneliti menemukan masih banyak siswa yang mengalami kesulitan pada saat kegiatan menulis, masih terdapat siswa yang mengalami kesulitan dalam mengungkapkan ide, pikiran atau gagasan kedalam bentuk tulisan, mengalami kesulitan dalam merangkai kata-kata untuk membentuk kalimat dan menulis sesuai dengan struktur yang benar. Siswa juga menghadapi hambatan dalam menguraikan detail, terutama dalam pemilihan kosa kata yang tepat dan penyusunan kalimat yang mampu menggambarkan ide yang mereka miliki. Kurangnya penguasaan kosakata yang dimiliki siswa juga menjadi salah satu faktornya karena pertumbuhan kosakata tidak hanya didapat dari hasil belajar semata melainkan dari faktor lingkungan hidupnya, ini diperkuat oleh pendapat Nursela dkk (2021) yang menyatakan bahwa pertumbuhan kosakata yang dimiliki siswa sebagian besarnya dipengaruhi oleh bahasa yang digunakan untuk berkomunikasi oleh orang tua dan orang-orang dewasa disekitarnya. Selain itu, berdasarkan observasi diketahui bahwa dalam

Agitya Ratu Thifana, 2024

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING BERBANTUAN MEDIA PADLET DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI SISWA SEKOLAH DASAR
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kegiatan menulis, terdapat kurangnya bimbingan dan latihan secara intensif dari guru. Kurangnya latihan yang diberikan mengakibatkan keterampilan menulis siswa tetap rendah dan kreativitas mereka dalam menulis kurang berkembang. Kendala-kendala tersebut menjadi hambatan dalam mencapai tujuan pembelajaran menulis dengan baik. Hal ini terjadi karena metode pembelajaran yang diterapkan masih menggunakan pendekatan konvensional atau tradisional dan pembelajaran yang terlalu berpusat pada guru (*teacher-center*). Selain itu, dalam kegiatan menulis, guru belum memaksimalkan dan menerapkan media dan model pembelajaran yang tepat sehingga siswa mengalami kesulitan dalam menulis. Akibatnya, motivasi dalam mengikuti pembelajaran tersebut menjadi rendah.

Bagi seorang siswa kegiatan menulis mempunyai fungsi utama sebagai sarana untuk berpikir dan belajar. Namun, pada realitanya berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya, masih ada siswa-siswi yang kesulitan saat ada kegiatan menulis. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Evelyn (Dalam Nursela dkk. 2021) menjelaskan bahwa keterampilan menulis pada siswa kelas IV SDN 2 Cipaisan Kabupaten Purwakarta termasuk dalam kategori kurang. Hal ini dilihat dari hasil tes serta wawancara yang dilakukan kepada guru dan beberapa siswa terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kurangnya kemampuan menulis, yaitu kurangnya minat siswa terhadap kegiatan menulis karena dianggap sulit dan siswa kurang percaya diri dalam menuliskan ide pikirannya. Begitupun dengan penelitian yang dilakukan oleh Inggriyani & Anisa Pebrianti (2021) yang menjelaskan bahwa keterampilan menulis pada siswa kelas IV SDN Griya Bandung Indah Kabupaten Bandung termasuk dalam kategori kurang. Hal ini dilihat dari beberapa siswa yang kemampuan menulisnya masih rendah dibawah KKM yaitu 65 sedangkan KKM nya itu adalah 70. Kesulitan dalam menulis dialami juga oleh siswa kelas IV SDN Cintamekar.

Menurut Dewi dkk (2019) salah satu upaya untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa akan sulit dicapai apabila model pembelajarannya masih terpusat pada guru, maka dari itu perlu perubahan model pembelajaran. Seperti yang di katakan oleh Widdiharto (2004) bahwa kebanyakan guru dalam mengajar masih kurang memperhatikan kemampuan berpikir siswa, metode yang digunakan kurang bervariasi, dan sebagai akibatnya motivasi belajar siswa menjadi

Agitya Ratu Thifana, 2024

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING BERBANTUAN MEDIA PADLET
DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI SISWA SEKOLAH DASAR**
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sulit ditumbuhkan dan pola belajar cenderung menghafal dan mekanistik. Seperti pada permasalahan yang ada pada siswa kelas IV SDN Cintamekar, yaitu kegiatan pembelajaran hanya berpusat pada guru, sehingga siswa merasa bosan. Maka, siswa tidak memiliki kesempatan untuk berkolaborasi dalam kegiatan pembelajaran. Itupun menyebabkan siswa kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, dalam proses belajar Bahasa Indonesia mengenai keterampilan menulis, guru perlu mengadakan pembaharuan terhadap model pembelajaran yang tepat sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Syafila & Jayanti (2022) menyebutkan bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa. Ginting (2020) juga mencatat bahwa selama menggunakan PjBL, siswa mengalami peningkatan dalam keterampilan menulis, termasuk peningkatan motivasi dalam menulis. Selain itu, model PjBL memiliki beberapa kelebihan, seperti yang disebutkan oleh (Susanti, 2019), di antaranya adalah mampu memberikan motivasi kepada siswa, meningkatkan kreativitas siswa, meningkatkan keterlibatan siswa dalam kegiatan praktik, dan efektif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Dalam model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL), guru memulai dengan menjelaskan materi kepada siswa, dan kemudian membentuk kelompok belajar untuk bekerja sama dalam menghasilkan proyek. (Wibowo dkk, 2022) menyatakan bahwa praktik-praktik ini termasuk memberikan umpan balik kepada siswa secara strategis dan tepat waktu, menciptakan kesempatan bagi siswa untuk merenungkan dan merevisi karyanya sendiri, dan memberdayakan siswa untuk berbagi pembelajaran mereka dengan orang lain melalui presentasi produk yang mereka buat dan pertunjukan publik.

Beberapa penelitian telah menunjukkan bahwa PjBL bermanfaat bagi siswa dari semua latar belakang. Oleh karena itu, menurut (Rahat dkk, 2022) PjBL disebut-sebut oleh banyak pendidik sebagai strategi pengajaran terbaik untuk mencapai pemerataan pendidikan karena PjBL sangat ketat, membantu siswa membangun keterampilan yang berguna di luar kelas, dan meningkatkan koneksi ke konten kursus. Didefinisikan sebagai konsep yang berpusat pada siswa yang menunjukkan proses keterlibatan partisipatif dalam kelas dan materi di mana siswa dilibatkan dalam membangun pembelajaran. Menurut (Prasad dkk, 2023)

Agitya Ratu Thifana, 2024

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING BERBANTUAN MEDIA PADLET DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI SISWA SEKOLAH DASAR
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pembelajaran aktif sering kali dianggap kebalikan dari pembelajaran pasif pembelajaran di mana instruktur menyampaikan informasi kepada siswa nya (misalnya, ceramah) Seperti yang dikatakan oleh (Nurhaedah dkk., 2020) ini melibatkan siswa dalam proses pembelajaran melalui aktivitas, menekankan pemikiran tingkat tinggi, dan sering kali mencakup kerja kelompok.

Menurut Alamaki (Syafila & Jayanti, 2022) melalui model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL), siswa akan lebih termotivasi untuk terlibat aktif dalam kegiatan belajar. Selain itu, penerapan PjBL dalam pendidikan memungkinkan siswa untuk membangun sumber belajar, sehingga dapat menghasilkan produk karya. Salah satu materi pembelajaran yang dapat berkolaborasi dengan model pembelajaran *project based learning* (PjBL) adalah keterampilan menulis. Karena di dalam keterampilan menulis membutuhkan sejumlah pengamatan, pengamatan inilah yang nantinya bisa menciptakan suatu proyek. Pernyataan tersebut didukung oleh hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Anggara, 2018) yaitu dijelaskan bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa, yang ditunjukkan dengan meningkatnya aktivitas siswa dari siklus I ke siklus berikutnya. Selain itu, adapun hasil dari penelitian lain yang dilakukan oleh (Utomo & Prasetyo, 2020) bahwa penggunaan model *project based learning* (PjBL) dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa.

Selain model pembelajaran, guru juga harus menggunakan media pembelajaran yang menarik dan tentunya harus sesuai dengan materi pembelajaran. Pembelajaran bahasa di era abad ke-21 menuntut para pendidik untuk memahami bahwa siswa cenderung menyukai teknologi dan menggunakan internet dalam pendidikan. Oleh karena itu, para pendidik perlu menerapkan teknologi web 2.0 dalam pembelajaran. Keterampilan menulis tidak hanya dapat diajarkan melalui teori atau penjelasan, namun siswa juga perlu berlatih secara teratur, baik di kelas maupun di rumah, untuk menjadi terampil dalam menulis.

Salah satu inovasi yang dapat digunakan untuk melatih keterampilan menulis adalah dengan menggunakan teknologi. Pemanfaatan teknologi dianggap penting dalam pendidikan sehingga sekolah dapat menjadi tempat di mana siswa dapat mengembangkan kemampuan mereka secara optimal dan berinteraksi dengan

Agitya Ratu Thifana, 2024

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING BERBANTUAN MEDIA PADLET DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI SISWA SEKOLAH DASAR
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

masyarakat yang semakin canggih dalam teknologi. Menurut (Sri Wulan dkk, 2022) media diklasifikasikan menjadi visual, audio, dan audio visual. (Alhabshi & Hakim, 2001) menyatakan bahwa media pembelajaran dapat memberikan sesuatu yang baru bagi siswa dan membantu dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti akan mencoba menggunakan media berbasis aplikasi Padlet untuk melatih keterampilan menulis.

Penelitian tentang penggunaan media Padlet telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Salah satunya adalah penelitian dilakukan oleh (Adinda Apriliani, 2022). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media Padlet berhasil menarik minat dan meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi. Guru juga merasa bahwa Padlet membantu meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis teks deskripsi dengan cara yang mudah dan menyenangkan. Penelitian lain yang relevan adalah penelitian yang dilakukan oleh (Adinda Apriliani, 2022). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media Padlet efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis bahasa Jepang.

Berdasarkan uraian tersebut peneliti ingin mengetahui apakah model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dengan berbantuan media Padlet dapat meningkatkan keterampilan menulis, sehingga peneliti memilih judul ” Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dengan Berbantuan Media Padlet dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa SD”.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

- 1) Bagaimana aktivitas guru dan siswa dalam penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dengan berbantuan media Padlet untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi pada siswa kelas IV SDN Cintamekar?
- 2) Bagaimana keterampilan menulis karangan narasi dalam penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dengan berbantuan media Padlet pada siswa kelas IV SDN Cintamekar?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah:

- 1) Untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa dalam penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dengan berbantuan media Padlet untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi pada siswa kelas IV SDN Cintamekar.
- 2) Untuk mengetahui keterampilan menulis karangan narasi dalam penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dengan berbantuan media Padlet pada siswa kelas IV SDN Cintamekar.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1.4.1 Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan baru mengenai keterampilan menulis khususnya keterampilan menulis karangan narasi dan juga dapat menjadi inovasi untuk pembelajaran di kelas khususnya untuk penggunaan media pembelajaran.

1.4.2 Manfaat Praktis

1) Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman bagi guru dalam usaha meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi pada siswa sekolah dasar dan juga menjadi sumber informasi dalam pelaksanaan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) di dalam kelas.

2) Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi dan juga berperan aktif dalam pembelajaran di kelas.

3) Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan dan bahan perbaikan pada proses pembelajaran mengenai keterampilan menulis karangan narasi di sekolah dasar.

1.5 Struktur Organisasi Penelitian Skripsi

Pedoman Penyusunan Artikel Ilmiah UPI Tahun 2021 (Universitas Pendidikan Indonesia, 2021) dalam Peraturan Rektor Universitas Pendidikan Indonesia Nomor 7867/UN40/HK/2021 dirujuk dalam susunan sistematis skripsi ini. Struktur terdiri dari Bab I sampai Bab V, daftar dan lampiran.

Bab I berupa pendahuluan yang memaparkan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi penelitian skripsi.

Bab II berupa kajian pustaka yang memaparkan mengenai variabel yang sedang diteliti diantaranya: model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL), media pembelajaran Padlet, dan keterampilan menulis karangan narasi.

Bab III berupa metode penelitian yang digunakan, seperti desain penelitian, partisipan dan tempat penelitian, pengumpulan data, instrumen penelitian dan analisis data.

Bab IV pemaparan hasil temuan serta pembahasan. Pada bab ini menjelaskan bagaimana dalam menangani data atau sumber data penelitian sehingga penelitian bersifat ilmiah dan menggambarkan hasil data di lapangan yang ditemukan seperti apa saat melakukan penelitian.

Bab V memaparkan mengenai kesimpulan penelitian yang telah dilakukan, mengenai kesimpulan dan rekomendasi penelitian.